

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diberikannya kompensasi berupa tunjangan kinerja bagi para pegawai negeri sipil terhadap motivasi kerja, di mana peningkatan motivasi kerja pegawai tersebut dapat terlihat dari meningkatnya loyalitas pegawai, sehingga mereka lebih berprestasi dan lebih rajin lagi bekerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pusat, Jalan Permata No. 1, Halim Perdana Kusuma – Jakarta Timur, sedangkan waktu penelitian adalah bulan Januari sampai dengan bulan Juni tahun 2014.

C. Metode Penelitian

Berdasarkan obyek dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian survey. Penelitian survey adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner dan pengamatan / observasi sebagai instrument pengumpulan data.

D. Populasi dan Sampling

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pusat sejumlah 635 orang. Sedangkan populasi terjangkau yang akan diambil berdasarkan :

1. Pegawai yang bekerja di Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).
2. Status pegawai sebagai Pegawai Negeri Sipil, bukan merupakan tenaga honorer, untuk melihat pengaruh tunjangan kinerja terhadap motivasi kerja pegawai. Karena tunjangan kinerja hanya diberikan Pegawai Negeri Sipil, sedangkan tenaga honorer tidak diberikan tunjangan kinerja

Jumlah populasi terjangkau adalah 38 orang, yang terdiri dari :

Tabel III.1
Populasi Terjangkau

Golongan	Jumlah
IIa	1 Orang
IIc	7 Orang
IId	1 Orang
IIIa	7 Orang
IIIb	10 Orang
IIIc	6 Orang
IIId	1 Orang
IVa	2 Orang
IVb	2 Orang
IVd	1 Orang
Total	38 Orang

Sedangkan untuk teknik sampel yang diambil adalah menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Besarnya

populasi harus diketahui oleh peneliti dan homogen. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin³³ :

$$n = \frac{N}{1 + N(\alpha)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

α = toleransi ketidakteelitian (dalam persen)

Jumlah sampel yang diambil adalah :

$$n = \frac{38}{1 + 38(0,05)^2} = \frac{38}{1,095} = 34,70 \approx \mathbf{35 \text{ Orang}}$$

Maka jumlah sampel yang diambil adalah terdiri dari :

Tabel III.2
Sampel Penelitian

Golongan	Jumlah
IIa	1 Orang
IIc	7 Orang
IId	1 Orang
IIIa	7 Orang
IIIb	9 Orang
IIIc	5 Orang
IIId	1 Orang
IVa	2 Orang
IVb	2 Orang
Total	35 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

:

³³ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), p. 65

1. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau ke peneliti³⁴

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, lengger, agenda dan lain sebagainya.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi berupa catatan-catatan dan dokumen-dokumen.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari kompensasi (variabel bebas) berupa tunjangan kinerja dengan menggunakan data sekunder dan motivasi kerja (variabel terikat) dengan menggunakan data primer. Untuk mendukung penelitian ini, di buat kuesioner dengan menggunakan skala *likert (likert scale)*. Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dengan lima alternatif sebagai berikut:³⁶

- a. Sangat setuju dengan skor 5
- b. Setuju dengan skor 4
- c. Ragu-ragu dengan skor 3
- d. Tidak setuju dengan skor 2
- e. Sangat tidak setuju dengan skor 1

³⁴Bambang, Indrianto Nur. Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: PT.BPFE, 2001), p. 123

³⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 231.

³⁶ Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), p. 72.

Instrumen untuk penelitian ini, dijelaskan sebagai berikut :

1. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diberikan oleh pemerintah semata-mata untuk memberikan dorongan atau motivasi kepada pegawai, agar dapat meningkatkan produktivitas kerjanya sehingga visi dan misi dari pemerintahan itu sendiri dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Untuk data kompensasi berupa tunjangan kinerja menggunakan data sekunder, yaitu mengambil data tunjangan kinerja pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Pusat di Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) selama tahun 2013.

2. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan agar dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.

Motivasi kerja terdiri atas :

- a). Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri pekerja sebagai individu, seperti tanggung jawab, kebebasan bertindak atau pengakuan, kebebasan mengembangkan keterampilan atau kemajuan.

b). Motivasi yang dibangkitkan karena mendapatkan rangsangan dari luar merupakan motivasi eksternal, seperti pujian.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner atau angket yang telah di jawab oleh koresponden akan dinilai dengan menggunakan skala *likert*.

c. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Motivasi Kerja

Indikator	Sub Indikator	Item uji coba		drop	Item valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Intrinsik	Tanggung Jawab	1, 6, 15, 19, 27, 28	4, 7	1, 15	6, 19, 27, 28	4, 7
	Kebebasan bertindak atau pengakuan	2, 8, 9, 20, 23	10, 26	10, 26	2, 8, 9, 20, 23	
	Kebebasan mengembangkan keterampilan atau kemajuan	3, 12, 16, 22, 25	14, 24	14	3, 12, 16, 22, 25	24
Motivasi Ekstrinsik	Pujian	5, 13, 17, 21	11, 18		5, 13, 17, 21	11, 18
Jumlah		20 item	8 item	5 item	18 item	5 item
		28 item			23 item	

d. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Kerja

- Uji Validitas

Uji Validitas yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menguji validitas suatu data. Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu intrumen dan untuk mengetahui

ketepatan dari apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Proses pengembangan instrument motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 28 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti terlihat pada tabel III.3 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja.

Tahap berikutnya konsep instrument di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel motivasi kerja sebagaimana tercantum pada table III.3. setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada pegawai di Badan Kependudukan dan Keluarga Nasional sejumlah 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Skor validasi tertinggi di dapat sebesar 0,77, sedangkan skor validasi terendah di dapat sebesar 0,41. Adapun rumus untuk menguji validitas adalah sebagai berikut³⁷ :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

³⁷ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p. 86

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dari 28 butir pernyataan setelah divalidasi, terdapat 5 pernyataan yang drop. Sehingga, pernyataan yang valid yang dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

- Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui data yang sah tersebut terus menerus atau ada kejanggalan (ada yg tidak sah) sehingga tidak bisa dikatakan data tersebut reliabel, pengujian ini harus ada, untuk meyakinkan bahwa data tersebut layak digunakan.

Setiap alat ukur seharusnya mempunyai kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Suatu alat pengukur apabila dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama, dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut realibel. Dengan kata lain, realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Adapun rumus untuk menguji realibilitas adalah sebagai berikut³⁸ :

³⁸ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), p. 109

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

n = jumlah item

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh reliabilitas instrumen sebesar 0,92. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian motivasi kerja telah memiliki reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen akhir untuk mengukur variabel motivasi kerja.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)| \quad ^{39}$$

³⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p. 466.

Keterangan:

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengujian Data:

Terima H_o jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_o jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Pengujian galat taksiran regresi Y atas X digunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar

variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:⁴⁰

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik:

H_0 : Model regresi linier.

H_i : Model regresi tidak linier.

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulannya H_0 Diterima (regresi linier).

2. Analisis Regresi

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompensasi terhadap motivasi kerja pegawai. Adapun rumus regresinya adalah⁴¹ :

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p. 274.

⁴¹ Susetyo, Budi, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), p. 127.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sedangkan untuk nilai koefisien a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \sum (XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum (XY) - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel Motivasi Kerja

X = Variabel Tunjangan Kinerja

a = koefisien

b = koefisien estimasi

n = banyaknya sampel

Jika yang dihitung koefisien b, maka koefisien a dapat dicari dengan rumus :

$$a = \hat{Y} - b\hat{X}$$

Koefisien a adalah titik potong (*intercept*), yaitu pertemuan garis ordinat dengan sumbu Y pada X, jika X sama dengan nol (0), maka a + b(0).

Koefisien b adalah kemiringan garis lurus (*slope*). Angka b yang semakin besar maka semakin miring garis lurus dan sebaliknya. Besarnya koefisien b menunjukkan dua hal, yaitu arah hubungan positif atau negatif dan perubahan yang terjadi karena perubahan pada variabel X.

Suatu perhitungan statistik, disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak).

Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANAVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari tunjangan kinerja dan motivasi kerja, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut:⁴²

$$1) \quad F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$).

H_i : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$).

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

⁴² Ibid., p. 273.

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Persamaan regresi dinyatakan berarti ($b \neq 0$) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANAVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut:⁴³

Tabel III. 4
Tabel Analisis Varians
untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			$F_o > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	S^2_{reg}	Maka regresi
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	S^2_{res}	Berarti
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	$F_o < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S^2_G	Regresi Linier

b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji-t menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis membandingkan antara t hasil perhitungan (t_{hitung}) dengan harga t

⁴³ Sudjana, *op.cit.*, p. 332.

dalam daftar tabel distribusi (t_{tabel}) pada taraf nyata (α) dan $dk = n - 2$.

Harga t dihitung dengan menggunakan rumus⁴⁴ :

$$t = r \frac{\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$t = t_{\text{hitung}}$

$r =$ Koefisien Korelasi

$Y =$ Variabel Motivasi Kerja

$X =$ Variabel Tunjangan Kinerja

$n =$ Jumlah data

Kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut⁴⁵ :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

⁴⁴ *Ibid*, p. 171.

⁴⁵ Pabundu, Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), p.224

Keterangan :

KP = Koefisien penentu atau koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Dalam suatu persamaan regresi dapat di lihat dari koefisien determinasi (R^2) dimana $0 < R^2 < 1$. Hal ini menunjukkan jika nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kuat. Sebaliknya jika R^2 semakin mendekati 0 maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin lemah.